**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang didapat dan analisa terhadap Perkembangan Media Massa Dan Perkembangan Pemberitaan Terorisme Pada Masa Kolonial Belanda Sampai Sekarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, perkembangan media massa dari masa kolonial Belanda sampai sekarang cukup siknifikan dan berfariasi. Pada awal kolonial Belanda media massa berkembang dan pertama kali muncul di Indonesia yaitu media cetak. Perkembangan media cetak bertahan sangat lama sampai masa kemerdekaan RI media cetak masih menjadi satu-satunya media massa yang berkembang saat itu. Perkembangan yang telihat hanya dari segi isi dari surat kabar, yaitu awal munculnya sebagai sarana komunikasi dalam perdagangan, hingga berkembang menjadi saran sosial politik bagi pemerintahan. Kemudian pada masa orde baru media sempat mengalami kebuntuan, atau perkembangan sedikit tidak terlihat karena pada masa orde baru adalah masa kelam bagi media massa, karena masa orde baru adalah masa pembrendelan garis keras terhadap media massa. Masa kejayaan media massa atau media massa yang berkembang secara signifikan yaitu pada masa reformasi hingga saat sekarang. Perkembangan media masa pada masa ini terlihat dari media cetak, media elektronik hingga media online.

*Kedua*, Perkembangan Pemberitaan Terorisme Pada Media Cetak Masa Kolonial Belanda Sampai Sekarang. Untuk pemberitaan terorisme sendiri pada massa kolonial Belanda di media cetak tidak menjadi pemberitaan yang memberitakan informasi secara luas atau tidak begitu terbuka, meskipun pada masa kolonial media cetak tetap memberitakan tapi berita tersebut akan dibuat sesempit mungkin hingga berita terorisme menjadi berita yang tidak menghebohkan, dan bertujuan untuk meminimilisir ketakutan dan kekuatiran bagi rakyat. untuk pemberitaan terorisme pada masa reformasi sendiri berbanding terbalik dari masa kolonial belanda, pada masa ini pemberitaan malahan dengan terbuka memberitakan secara bebas dan menjadi sarana publik dan terkadang dalam pemberitaan dijadikan seakan berita tersebut sangat berbahaya dan menakutkan. Sehingga pada masa reformasi pemberitaan tentang terorisme menjadi sangat besar dan berpengaruh dalam kelangsungan masyarakat dalam toleransi sesama bangsa.

**5.2. SARAN**

Berdasarkan penelitian tentang perkembangan pemberitaan terorisme pada media cetak dari masa kolonial belanda sampai sekarang. Peneliti memberi sedikit saran untuk penelitian berikutnya:

5.2.1. Saran Akademis

1. Untuk para peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penenlitian terkait tentang pemberitaaan media massa terhadap terorisme, untuk lebih memperhatikan data dan narasumber agar, informasi tentang terorisme yang terjadi lebih akurat.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian tentang perkembangan pemberitaan terorisme pada media massa lebih luas lagi memilih batasan masalah, agar penelitian lebih besar dan mendapatkan tujuan yang maksimal dalam pemberitaan terorisme.

5.2.2. Saran Praktis

1. Untuk para jurnalis diharapkan sebagai sarana komunikasi dan sarana informasi bagi rakyat, untuk lebih arif dalam memberikan tontonan dan informasi yang lebih akurat, serta memilih bahasa-bahasa yang bagus untuk menjadi sarana belajar bagi penerus bangsa berikutnya.
2. Sebagai sarana komunikasi yang akurat dan lebih diperhatikan masyarakat, seharusnya media massa lebih arif memilih skrip yang baik sebagai pembelajaran atau sebagai saran yang memperlihatkan fakta dari berita yang disiarkan.
3. Selalu mencoba menjunjung tinggi moral dan etika dalam setiap pemberitaan yang telah di terbitkan, baik dimedia cetak, media elektronik, maupun media online.